# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH
# JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
# TAHUN ANGGARAN 2018

Disusun Oleh:
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

**JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN**
**INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**
**2018**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... 2
KATA PENGANTAR ..... 3
BAB I PENDAHULUAN ..... 4
1.1. Gambaran Umum ..... 4
1.2. Dasar Hukum ..... 6
BAB II RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTUKTUR DAN KEWILAYAHAN ..... 7
2.1 Visi dan Misi JTIK ITERA ..... 7
2.2 Tujuan dan Sasaran JTIK ITERA ..... 8
2.3 Struktur Organisasi JTIK ITERA ..... 10
BAB III PERENCANAAN KINERJA ..... 14
3.1. Analisis Internal ..... 14
3.2. Analisis Eksternal ..... 16
3.3. Strategi Pencapaian ..... 17
3.4. Penetapan Kinerja ..... 19
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA ..... 22
3.1. Pengukuran Kinerja ..... 22
3.2. Capaian Indikator Kinerja ..... 22
3.3. Capaian Kinerja Sasaran ..... 23
3.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja ..... 25
3.5. Realisasi Anggaran ..... 25
BAB V PENUTUP ..... 29

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera Tahun 2018 dapat diselesaikan.

LAKIP ini disusun dengan mengacu kepada Sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera (JTIK ITERA) dalam rangka memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan selama satu tahun anggaran.

LAKIP memuat capaian strategi dan kinerja JTIK ITERA serta pengalokasian penggunaan anggaran untuk melaksanakan strategi pencapauan kinerja tersebut. Setiap indikator kinerja disusun sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Tahunan JTIK ITERA. LAKIP ini juga menjelaskan mengenai berbagai permasalahan pencapaian strategi dan target kinerja yang sudah ditetapkan serta solusi-solusi yang diupayakan oleh JTIK ITERA untuk melaksanakan strategi-strategi sebagai upaya pencapaian visi misi JTIK dan ITERA.

Kami menyadari bahwa LAKIP JTIK ini belum sempurna sehingga kami mengharapkan saran, kritik dan sumbangsih pemikiran untuk perbaikan LAKIP JTIK di masa yang akan datang. Kedepan, semoga LAKIP JTIK ini bermanfaat.

Lampung Selatan, 20 Desember 2018

Ketua Jurusan,

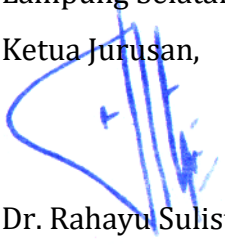

Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.

NIP.19741004 200003 2 002

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Gambaran Umum

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan pembentukan dua institut teknologi, yaitu Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). ITERA harus berfungsi dan berperan sebagai institute teknologi, sehingga semua kegiatan mengarah pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Teknologi. Namun kompleksitas permasalahan dalam pembangunan tidak dapat diselesaikan dengan teknologi saja, oleh karena itu ITERA harus membuka diri bekerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan instansi lainnya untuk dapat menyelesaikan masalah secara tuntas.

Sistem Penilaian Kinerja (SPK) tidak hanya dilakukan dan dibutuhkan oleh dunia bisnis (industri manufaktur maupun jasa) tetapi juga oleh dunia pendidikan. Pentingnya penilaian kinerja didunia pendidikan membuat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek-Dikti) memasukkan penilaian kinerja kedalam format manajemen baru untuk peningkatan mutu, penilaian kinerja (akreditasi) dan evaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kementerian Pendidikan Nasional mengawal dan membina mutu pendidikan tinggi membentuk sebuah badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang salah satu tugasnya melakukan penilaian kinerja (akreditasi) perguruan tinggi. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) dari BAN lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria pelaksanaan perguruan tinggi dan persyaratan perizinan, sehingga lebih bersifat administrasi. Dengan kata lain menekankan pada dampak eksternal.

Laporan akuntabilitas kinerja ini lebih menekankan pada dampak internal dan tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi tetapi juga memiliki korelasi dengan strategi, maka laporan ini dibangun berdasarkan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati didalam Rencana Strategi Institut Teknologi Sumatera.

Institut Teknologi Sumatera sebagai sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang baru didirikan di tahun 2014 sehingga sangat perlu membentuk Sistem Penilaian Kinerja demi terciptanya visi dan misi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. Sistem Penilaian Kinerja yang baik haruslah terintegrasi untuk semua unit/bagian dan aktivitas di Institut Teknologi Sumatera. Indikator kinerja yang terbentuk tidak hanya berupa indikator kinerja finansial (penyerapan anggaran) tetapi juga indikator kinerja non-finansial. Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merupakan salah satu Jurusan yang ada di ITERA. Sebagai unit pengelola program studi, JTIK ITERA dituntut untuk berkinerja sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tercapai visi misi JTIK dan ITERA. Penjabaran visi misi JTIK diturunkan ke tujuan, sasaran, target dan strategi pencapaian.

Perumusan strategi pencapaian JTIK didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal yang tertuang pada analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis kondisi internal JTIK dilihat dari komponen *strength* dan *weakness* sedangkan analisis kondisi eksternal JTIK dilihat dari kompenen *opportunity* dan *threat*. Keempat komponen tersebut digabung dan dianalisis dengan matriks sehingga dapat dirumuskan strategi-strategi pencapaian dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal.

Tujuan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) JTIK ITERA ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran kinerja dan anggaran tahun 2018, dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan tidak hanya informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perencanaan, tetapi juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh stakeholders.

LAKIP JTIK ITERA disusun berdasarkan Rencana Strategis JTIK ITERA kemudian pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sehingga tersusun LAKIP. Sebagai unit pengelola program studi, JTIK melakukan strategi pencapaian visi misi yang relevan dengan perkembangan tantangan lokal maupun global.

**Gambar 1 Tahap Penyusunan LAKIP JTIK ITERA**

## 1.2. Dasar Hukum

Laporan akuntabilitas kinerja JTIK didasarkan pada:

1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun1999 Tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1/U/2002 tanggal 10 April Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 092/O/2002 tanggal 17 Juni Tahun 2002 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas;
8. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

# BAB II RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTUKTUR DAN KEWILAYAHAN

## 2.1 Visi dan Misi JTIK ITERA

Visi dan Misi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) ditetapkan oleh Rektor pada Surat Keputusan Rektor ITERA Nomor 0316/A/SK/KP/PP/XI/2015 tentang Penetapan Visi dan Misi Jurusan di Lingkungan Institut Teknologi Sumatera:

**Visi JTIK:**

*"Menjadi Jurusan yang unggul dan berkualitas di bidang IPTEK dan berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia umumnya".*

**Penjelasan Visi JTIK:**

- Unggul dan berkualitas adalah cita-cita utama JTIK untuk menunjukkan capaian akhir penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan yang ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan *user* sehingga mampu berkontribusi dan berkompetisi seiring perkembangan pembangunan global. Unggul dan berkualitas merupakan capaian akhir kondisi sivitas akademika, kualitas pendidikan dan pengajaran, produk penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- **Indikator tercapainya JTIK yang unggul** diukur dengan ketercapaian akreditasi "A" pada program studi yang ada di bawah JTIK.
- Berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia adalah gambaran bagaimana peran JTIK dalam pembangunan Sumatera, Indonesia, dan dunia.
- **Indikator tercapainya berkontribusi pada pemberdayaan potensi di Sumatera** diukur dengan adanya peranan prodi-prodi yang berada di lingkungan JTIK dalam pembangunan di Sumatera yang diwujudkan melalui peningkatan jumlah penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat yang progressif dan peningkatan jumlah layanan sertifikasi/pelatihan keahlian yang berkontribusi untuk pembangunan di Sumatera.

**Misi JTIK:**

1. Berkontribusi pada penyelenggaraan program akademik, vokasi, dan profesi dilandasi dengan program kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terpadu dan berbasis teknologi untuk pemberdayaan potensi sumber daya alam di Sumatera.
2. Berkontribusi pada pengembangan SDM yang unggul, berkualitas, menguasai IPTEK, di samping memiliki karakter kewirausahaan yang baik.

## 2.2 Tujuan dan Sasaran JTIK ITERA

Sebagai upaya perwujudan visi dan misi, JTIK merumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**Tujuan JTIK:**

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi dengan pengembangan pembelajaran yang tepat dari sisi kualitas dosen pengajar, sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan lingkungan akademik, dan peningkatan suasana akademik.
2. Mengacu pada *road map* penelitian ITERA yang telah ditetapkan, baik secara normatif maupun operasional.
3. Meningkatkan program kerja sama dengan pemerintah daerah ataupun dengan berbagai instansi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di Sumatera, baik dalam bentuk kerja sama penelitian ataupun pengabdian pada masyarakat.
4. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Sasaran JTIK:**

Secara garis besar, terdapat 3 (tiga) sasaran utama yang ditetapkan pada Renstra JTIK ITERA yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut sasaran umum JTIK:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana prasarana belajar, pengelolaan pembelajaran.
2. Mengembangkan hasil penelitian dengan peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti, sarana dan prasarana penelitian, pembiayaan penelitian dan kerja sama penelitian.
3. Melakukan survei permasalahan di Sumatera dalam penyusunan program pengabdian kepada masyarakat secara multidisiplin dan melibatkan pemerintah daerah, peran industri serta perguruan tinggi lain.

Secara spesifik, JTIK mengelompokkan sasaran kedalam kelompok per-bidangnya sebagai berikut:

a. Sasaran Bidang Pendidikan
    1) Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional
    2) Memperbaiki masa tunggu lulusan
    3) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen
    4) Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa
    5) Meningkatkan status akreditasi program studi
b. Sasaran Bidang Penelitian
    1) Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian
    2) Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional
c. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
    1) Meningkatkan jumlah perolehan hibah pengabdian kepada masyarakat
d. Sasaran Bidang Manajemen

1) Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA

## 2.3 Struktur Organisasi JTIK ITERA

Unsur pimpinan di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan terdiri dari Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Berikut tugas pokok dan fungsi Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan:

### A. Ketua Jurusan

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Jurusan sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Jurusan;
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai dengan kompetensi bidangnya;
4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyakarat sivitas akademika di lingkungan jurusannya;
5. Menginisiasi dan melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga baik di dalam negeri maupun luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan Jurusan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
7. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika di lingkungan jurusan;
8. Mengusulkan rekomendasi gelar dosen dan mahasiswa berprestasi bagi seseorang yang memenuhi kualifikasi sesuai peraturan yang berlaku kepada Senat untuk mendapatkan pertimbangan;
9. Bertanggung jawab atas layanan administrasi di lingkungan Jurusan; dan
10. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tahunan kepada Rektor ITERA setelah mendapatkan persetujuan dari Senat ITERA.

**B. Sekretaris Jurusan**

1. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Strategis Jurusan dan melaksanakannya sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Jurusan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan;
4. Melakukan pembinaan kepada Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Jurusan;
5. Menelaah pembukaan program studi baru di lingkungan Jurusan;
6. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika di lingkungan Jurusan;
7. Membantu Ketua Jurusan melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Melakukan koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu Jurusan dalam mengendalikan mutu
9. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi atau tata usaha; dan
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Ketua Jurusan.

Unsur pelaksana administrasi di JTIK meliputi: 1)unit kepegawaian dan keuangan, 2) unit umum dan inventaris, 3) unit akademik dan kemahasiswaan dan 4) unit layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

**A. Unit Kepegawaian dan Keuangan Jurusan**

Layanan Kepegawaian

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kepegawaian Jurusan;
3. Menyelenggarakan layanan pengajuan Nomor Induk Dosen Nasional di lingkungan jurusan;
4. Menyelenggarakan layanan pengajuan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen di lingkungan jurusan;

5. Menginventaris data Beban Kerja Dosen (BKD) dan Rencana Kerja Dosen (RKD) di lingkungan jurusan; dan
6. Melakukan rekap absensi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Jurusan;

Layanan Keuangan

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran jurusan;
3. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja jurusan;
4. Menyelenggarakan pengelolaan kas jurusan;
5. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan jurusan; dan
6. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan jurusan.

## B. Unit Umum dan Inventaris

1. Menjalankan sistem informasi dan pembaharuan data jurusan pada website resmi jurusan;
2. Menyelenggarakan arsiparis di Jurusan;
3. Melakukan kegiatan surat menyurat di Jurusan;
4. Melakukan pengadaan dan perawatan asset tetap dan barang di Jurusan;

## C. Unit Akademik dan Kemahasiswaan

Layanan Akademik

1. Menyusun usulan jadwal perkuliahan program studi;
2. Menginventaris dosen pengampu mata kuliah;
3. Menyelenggarakan layanan administrasi Kerja Praktek;
4. Menyelenggarakan layanan administrasi Pengantar Survei, Studio, Kuliah Lapangan;
5. Menyelenggarakan layanan administrasi pelaksanaan Tugas Akhir;
6. Menyelenggarakan layanan pembuatan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah);
7. Menyelenggarakan layanan yudisium;
8. Menyelenggarakan layanan legalisir transkrip, ijazah dan KRS;

9. Menyelenggarakan layanan pengajuan dispensasi dan cuti mahasiswa;
10. Menyelenggaraan layanan perubahan nilai
11. Menyelenggaraan layanan penghapusan mata kuliah
12. Merekap data mahasiswa aktif dan lulusan;
13. Melakukan penggandaan soal ujian dan mengumpulkan lembar jawab ujian;
14. Menyelenggarakan layanan pengajuan penangguhan dan banding UKT mahasiswa; dan
15. Monitoring data mahasiswa penerima beasiswa.

Layanan Kemahasiswaan

1. Menyelenggarakan layanan pengajuan izin kegiatan mahasiswa;
2. Melakukan pengawasan pada kegiatan mahasiswa berkoordinasi dengan unit K3L (ketertiban, keamanan dan kebersihan lingkungan);
3. Melayani pembuatan surat tugas untuk mahasiswa;
4. Melayani kebutuhan layanan administrasi pengajuan permohonan beasiswa;
5. Melayani pembuatan surat pengantar status keaktifan mahasiswa; dan
6. Memfasilitasi pengajuan insentif/ bantuan bagi mahasiswa yang mengikuti perlombaan

## D. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Melaksanakan inventaris data terkait penelitian yang dilakukan oleh dosen;
2. Melaksanakan inventaris data terkait pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen;
3. Melayani kebutuhan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat jurusan.

# BAB III PERENCANAAN KINERJA

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, JTIK ITERA merumuskan beberapa strategi pencapaian berdasarkan analisis SWOT. Berikut kondisi internal dan eksternal JTIK berdasarkan komponen *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* pada analisis situasi.

## 3.1. Analisis Internal

Analisis internal meliputi program yang sudah berjalan, sumber daya manusia, manajemen dan lain-lain.

**a. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA mengikuti program TPB (Tahap Persiapan Bersama) di tahun pertama. Pada program TPB, mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai ilmu teknologi dasar dan kuliah umum. Tahun kedua mahasiswa/i memasuki PS masing-masing setelah mengikuti program TPB. Saat ini, program belajar mengajar di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berjalan cukup baik, hanya saja situasi akademik belum terbentuk, salah satunya dapat dilihat dari indikator IPK rata-rata mahasiswa/i masih < 3,00.

Mengenai *soft skill* mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA dapat diperbaiki secara bertahap dengan diadakannya pelatihan *soft* skill atau mendukung kegiatan kemahasiswaan ke arah yang positif. Penyempurnaan Kurikulum Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan menjadi prioritas utama tahun 2015/2016. Pengembangan Program Penjaminan Mutu dan aplikasinya di tingkat program studi. Pengembangan program peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi kepada mahasiswa.Kurikulum ITERA mengikuti perkembangan sains dan teknologi, dan dilakukan evaluasi kurikulumsecara periodik.

Selanjutnya Satuan Penjaminan Mutu (SPM) akan selalu melaksanakan kajian secara berkelanjutan. Dalam hal penelitian pengembangan dilakukan dalam bentuk *road map* penelitian yang terkait dengan perkembangan industri danpermasalahan di Sumatera. Sedangkan dalam hal pengabdian masyarakat Jurusan Teknologi Infrastruktur dan KewilayahanITERA dilakukan dengan menyusun program pengabdian kepada masyarakat dengan menekankan pada kebutuhan masyarakat Sumatera.

**b. Sumber Daya Manusia**

Jumlah dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan saat ini tergolong sedikit, sehingga mengharuskan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA merekrut dosen tidak tetap untuk mengurangi kekurangan tersebut berdasarkan MoU kerja sama (ITB, UNILA, dan UBL). Begitu juga dengan kualifikasinya, semua dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA lulusan program magister (S2) serta memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi sesegera mungkin, karena saat ini hanya 7% dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang sedang menempuh pendidikan program doktor (S3) dengan jumlah total keseluruhan dosen adalah 29 orang. Meskipun demikian, dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga kependidikan yang diperbantukan di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1), tetapi jumlahnya masih sedikit.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dilakukan dengan merekrut dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap setiap tahunnya untuk mengisi kekosongan ketika dosen yang sudah ada menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang setiap tahunnya akan menerima mahasiswa/i baru dengan jumlah yang terus meningkat. Sedangkan pengembangan kualitas sumber daya manusia Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahandilakukan dengan mengirimkan studi lanjut, kegiatan ilmiah (lokakarya, seminar, dan magang).

**c. Manajemen**

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan KewilayahanITERA belum memiliki laboratorium dan perangkatnya secara lengkap, seperti PS Teknik Sipil saat ini belum memiliki laboratorium dan alat praktikum yang menunjang kegiatan akademik, sehingga untuk melakukan praktikum, PS Teknik Sipil masih sewa kepada institut dan universitas lain. Situasi akademik yang telah disinggung di atas yang belum terbentuk, salah satunya karena belum adanya sarana dan prasarana yang memfasilitasi hal tersebut, misalnya laboratorium, ruang belajar bersama, gazeebo dan perangkat lainnya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) saat ini baru dibentuk di tingkat institusi dan penerapannya akan sampai ke tingkat PS. Sehingga masih banyak yang perlu disusun seperti kebijakan, prosedur dan mekanisme teknis untuk menunjang evaluasi pelaksanaan program.

## 3.2. Analisis Eksternal

Dengan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA, banyak peluangyang masih dapat diraih untuk meningkatkan unjuk kerja dari tiap unit kegiatan yang ada.Peluang itu antara lain dalam bentuk :

**a. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Jumlah calon mahasiswa baru Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tinggi, ditinjau dari jumlah SMA dan jumlah perguruan tinggi di Sumatera serta didukung ekonomi masyarakat Sumatera yang tinggi untuk membiayai pendidikan anaknya. Potensi sumber daya alam di Sumatera melimpah, didukung kerja sama pemerintah pusat maupun daerah dan institusi lain dalam mengembangkan wilayah Sumatera dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Diantaranya dalam bentuk rencana pengembangan *Techno-Park* di waktu mendatang yang didukung oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta melibatkan semua jurusan di ITERA; program pelatihan untuk masyarakat terkait aplikasi teknologi madya dengan melibatkan UKM; dan program KKN bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk kegiatan: mempersiapkan budaya masyarakat terhadap kemajuan Teknologi.

**b. Sumber Daya Manusia**

Peluang yang dipengaruhi faktor eksternal mengenai sumber daya manusia di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan baik dosen maupun tenaga kependidikan, diantaranya pelaksanaan program magang di ITB maupun institusi lain, dan post-doc program di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri yang disesuaikan dengan permasalahan dan perkembangan industri di Sumatera.

**c. Manajemen**

Banyak permasalahan masyarakat yang bersumber dari kurangnya aplikasi teknologi. Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dapat berkontribusi dalam melakukan kerja sama program inventarisasi permasalahan masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut terutama yang berbasis teknologi.

Daerah Sumatera berpotensi tinggi terjadi bencana alam, hal ini memberikan peluang bagi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam pengembangan program kegiatan penanggulangan bencana alam dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah adalah upaya pemenuhan kebutuhan payung formal untuk dapat melaksanakan kegiatan bersama.

## 3.3. Strategi Pencapaian

Berdasarkan analisis situasi internak dan eksternal, maka didapatkan strategi pencapaian yang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 1 Strategi Pencapaian**

| No. | Sasaran | Strategi Pencapaian |
|---|---|---|
| 1. | **Bidang Pendidikan dan Pengajaran** | |
| | a. Persen kelulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun | • Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan proses studi mahasiswa secara berkala di awal dan akhir semester baru, serta saat pembimbingan tugas akhir<br>• Administrasi akademik dilakukan secara online dan cepat |

| No. | Sasaran | Strategi Pencapaian |
|---|---|---|
| | | • Memonitoring koordinasi yang baik antara tim pembimbing tugas akhir dengan koordinator program studi saat pelaksanaan tugas akhir<br>• Membuka kelas pada semester pendek (optional untuk mata kuliah tertentu) |
| | b. Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0 | • Melakukan seleksi ujian masuk mahasiswa baru melalui skema SBMPTN dengan *passing grade* minimal 550<br>• Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap<br>• Peningkatan kualitas program pendidikan dengan melakukan tim teaching antara tim dosen ITB-ITERA-UNILA<br>• Melakukan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa untuk setiap pengampu mata kuliah melalui media kuesioner online di setiap akhir semester<br>• Meningkatkan peran mahasiswa dan asisten mata kuliah dalam proses belajar mengajar<br>• Meningkatkan ketersediaan buku-buku di perpustakaan |
| | c. Persen lulusan berpredikat cumlaude | • Membuat selasar atau ruang yang kondusif untuk tempat belajar mahasiswa (student center, gazebo dll.)<br>• Melengkapi fasilitas akses internet di kampus |
| | d. Persen lulusan dengan nilai English Profiency Test ≥ 500 | • Menyediakan sumber bahan bacaan buku dalam bahasa Inggris<br>• Penyediaan sarana UPT Bahasa dalam lingkungan institut |
| | e. Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan | • Menjalin kerja sama dengan perusahaan/BUMN/instansi swasta serta mengadakan pembekalan softskill dan hardskill bagi mahasiswa tingkat akhir dalam bentuk pelatihan software, pembuatan CV, dan surat lamaran kerja yang baik |
| | f. Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3 | • Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap pada tahun 2016<br>• Mendukung program beasiswa dari pemerintah baik dalam maupun luar negeri dengan memberikan rekomendasi dan kemudahan administrasi |
| | g. Rasio Dosen:Mahasiswa | • Menyusun perencanaan jumlah dosen dan merencanakan rekrutmen dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan memprioritaskan kualifikasi pendidikan S3<br>• Menyusun perencanaan jumlah dosen dengan mempertimbangkan usia |
| | h. Status akreditasi program studi (BAN-PT) | • Mempersiapkan dengan baik semua komponen point penilaian akreditasi program studi<br>• Memperbaiki hasil evaluasi semaksimal mungkin |
| 2 | **Bidang Penelitian** | |
| | a. Memperoleh dana hibah penelitian | • Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal<br>• Melakukan sosialisasi hibah penelitian dan workshop penelitian |

| No. | Sasaran | Strategi Pencapaian |
|---|---|---|
| | b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional | • Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk penelitian<br>• Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan |
| 3 | **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat** | |
| | a. Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat | • Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal<br>• Melakukan sosialisasi hibah pengabdian kepada masyarakat |
| | b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional | • Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk pengabdian kepada masyarakat<br>• Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan |
| | c. Mendayagunakan hasil penelitian dan pengajaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat | • Melakukan riset ataupun pengajaran dengan pendekatan solusi permasalahan masyarakat. |
| 4 | **Bidang Tata Kelola** | |
| | a. Memiliki tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di perguruan tinggi serta kepemimpinan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan yang telah memperoleh pengakuan public | • Membentuk struktur organisasi yang jelas dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang jelas dan terukur<br>• Membentuk tim pelaksanaan penjaminan mutu yang berada di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu Institut, dilengkapi dengan SOP yang baku sehingga menjamin proses pembelajaran dapat dimonitoring dan dievaluasi secara berkelanjutan |

## 3.4. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja JTIK didasarkan pada pencapaian target dan sasaran yang ada pada Rencana Strategis JTIK 2016-2019. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja yang dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Berikut adalah IKU JTIK Tahun 2016-2019:

## Tabel 2 Indikator Kinerja Utama JTIK 2016-2019

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional | Persen lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun | Belum ada lulusan | 20% | 25% | 30% | 35% |
| | | Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0 | Belum ada lulusan | 20% | 25% | 30% | 35% |
| | | Persen lulusan berpredikat cumlaude | Belum ada lulusan | 1% | 5% | 10% | 15% |
| | | Persen lulusan dengan nilai English Proficency Test ≥ 450 | Belum ada lulusan | 1% | 5% | 10% | 15% |
| 2 | Memperbaiki masa tunggu lulusan | Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan | Belum ada lulusan | 5% | 15% | 25% | 35% |
| 3 | Meningkatkan kualifikasi akademik dosen | Persen Jumlah Dosen Tetap Tugas Belajar S3 | - | 1% Tugas Belajar | 1% Tugas Belajar | 5% Tugas Belajar | 10% Tugas Belajar |
| 4 | Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa | Rasio Dosen:Mahasiswa | 1:30 | 1:30 | 1:30 | 1:27 | 1:25 |
| 5 | Meningkatkan status akreditasi program studi | Status akreditasi program studi (BAN-PT) | - | 50% jumlah prodi berakreditasi minial C | 60% jumlah prodi berakreditasi minimal C | 60% jumlah prodi berakreditasi minimal B | 65% jumlah prodi berakreditasi minimal B |
| 6 | Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian | Memperoleh dana hibah penelitian | - | 1 judul/prodi/tahun | 2 judul/prodi/tahun | 4 judul/ prodi/ tahun | 6 judul/prodi/tahun |
| 7 | Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional & internasional | Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional | - | 1 judul/prodi/tahun | 1 judul/prodi/tahun | 3 judul/prodi/tahun | 5 judul/prodi/tahun |

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 8 | Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian | Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat (% dosen/tahun) | - | 1 judul/prodi/tahun | 1 judul/prodi/tahun | 2 judul/ prodi/ tahun | 3 judul/prodi/tahun |
| 9 | Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA | Memiliki SOP pendukung | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| | | Implentasi SOP | 40% | 60% | 70% | 80% | 100% |

*Sumber: Rencana Strategis JTIK 2016-2019*

# BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Jurusan Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Pengukuran indikator kinerja dirumuskan berdasarkan sasaran. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen rencana strategis. Selanjutnya diidentifikasikan sesaran mana yang akan diwujudkan pada tahun tersebut beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (target).

## 3.2. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui 2 (dua) sumber, yaitu:

- Data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan
- Data eksternal, berasal dari luar instansi baik data primer maupun sekunder.

(Lembaga Administrasi Negara, 2003)

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem

informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari bagian/unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan secara terpadu dalam sistem informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan laporan data kinerja secara regular, mingguan, bulanan, triwulanan dan seterusnya.

Pengukuran kinerja mencakup: (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi Institut Teknologi Sumatera yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dan masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

## 3.3. Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja JTIK dilihat dari realisasi ketercapaian pelaksanaan layanan tridharma perguruan tinggi di tahun 2018 dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra JTIK 2015-2019. Berikut tabel capaian kinerja sasaran JTIK tahun 2018:

**Tabel 3 Capaian Kinerja JTIK Tahun 2017**

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional | Persen lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun | % (jumlah lulusan dg masa studi max 4 tahun / jumlah mahasiswa angkatan TS-3) | 30% | | |
| | | Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0 | % (jumlah lulusan dg IPK ≥ 3,0 / jumlah lulusan TS) | 30% | | |
| | | Persen lulusan berpredikat cumlaude | % (jumlah lulusan dg predikat cumlaude / jumlah lulusan TS) | 10% | | |
| | | Persen lulusan dengan nilai English Proficency Test ≥ 450 | % (jumlah lulusan dg masa studi max 4 tahun / jumlah mahasiswa angkatan TS-3) | 10% | | |

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Memperbaiki masa tunggu lulusan | Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan | % (jumlah lulusan TS yang telah bekerja ≤ 3 bulan sejak lulusa / jumlah lulusan TS) | 25% | | |
| 3 | Meningkatkan kualifikasi akademik dosen | Persen jumlah dosen tugas belajar S3 | % (jumlah dosen tugas belajar TS/ jumlah total dosen TS) | 5% Tugas Belajar | | |
| 4 | Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa | Rasio Dosen : Mahasiswa | Rasio ( jml dosen : jml mahasiswa) | 1:27 | | |
| 5 | Meningkatkan status akreditasi program studi | Status akreditasi program studi (BAN-PT) | Status Akreditasi Prodi (BAN-PT) | 60% jumlah prodi berakreditasi minimal B | | |
| 6 | Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian | Memperoleh dana hibah penelitian | Jumlah judul penelitian yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per tahun | 4 judul/ prodi/ tahun | | |
| 7 | Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional & internasional | Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional | Jumlah judul yang dipublikasi pada Jurnal tingkat nasional dan atau internasional per prodi per tahun | 3 judul/prodi/tahun | | |
| 8 | Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian | Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat (% dosen/tahun) | Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per judul | 2 judul/ prodi/ tahun | | |
| 9 | Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA | Memiliki SOP pendukung | % (jumlah layanan jurusan yang memiliki SOP/ total layanan jurusan) | 80% | | |
| | | Implentasi SOP | % (jumlah layanan jurusan ber-SOP yang sudah dilaksanakan/ total layanan jurusan) | 80% | | |

*Sumber: JTIK, 2016*

## 3.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dari ketiga belas indikator utama jurusan, terdapat tiga indikator utama yang belum terealisasi yaitu: 1) lulusan tepat waktu, 2) lulusan bersertifikat TOEFL dengan skor ≥450, 3) status akreditasi program studi. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh beberapa hal:

- Untuk ketidaktercapaian indikator lulusan tepat waktu disebabkan oleh adanya masalah dalam pencarian pembimbing utama akibat masih kecilnya persentase dosen ITERA yang memiliki jabfung yang sesuai dengan kualifikasi pembimbing utama di ITERA.
- Ketidaktercapaian indikator lulusan bersertifikat TOEFL disebabkan karena belum adanya persetujuan dari Senat Akademik ITERA hingga tahun 2017 atas persyaratan sertifikat TOEFL sebagai syarat kelulusan wisudawan ITERA.
- Ketidaktercapaiannya indikator status akreditasi program studi, hal ini disebabkan hingga akhir 2017, program studi yang siap mengajukan akreditasi pertama hanya sebanyak tiga prodi sedangkan ditahun 2016 membuka dua program studi baru yaitu Arsitektur dan Teknik Lingkungan.

## 3.5. Realisasi Anggaran

Serapan anggaran JTIK di tahun 2017 mencapai 96% dari total yang dianggarkan. Anggaran yang direncanakan untuk dana tahun 2017 adalah Rp 17.314.362.598,- dengan serapan mencapai Rp 16.621.788.094,-. Berikut rincian detail penggunaan dana di JTIK tahun 2017.

**Tabel 4 Penggunaan Dana di JTIK Tahun 2017**

| NO | JENIS KOMPONEN | BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta) | |
|---|---|---|---|
| **I** | **PENDIDIKAN** | | |
| 1 | Gaji dosen ITERA | | |
| | '-PNS | Rp | 246.013.600 |
| | '-Non PNS | Rp | 3.314.390.000 |
| 2 | Gaji Dosen Non-ITERA (DLB) | Rp | 693.331.250 |
| 3 | Gaji Tendik (laboran dll) | Rp | 2.719.550.000 |
| 4 | Upah/Honor dosen & tendik | | |
| | a. Buat Soal | | |
| | b. Koreksi Jawaban | Rp | 28.155.000 |

| NO | JENIS KOMPONEN | BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta) | |
|---|---|---|---|
| | c. Tunjangan Struktural | | |
| | '- Tj. Ketua Jurusan | | |
| | '-Tj. Sekretaris Jurusan | | |
| | d. Mengawas Ujian | | |
| | e. Honor Semester Pendek | Rp | 70.390.000 |
| | f. Honor Asisten Praktikum | Rp | 21.650.000 |
| | g. Honor Lembur | | |
| | h. Pembimbing TA | Rp | 3.350.000 |
| | I. Penguji TA | Rp | 4.200.000 |
| | j. PJ Matkul | Rp | 99.000.000 |
| | K. Tutorial | | |
| | l. Asisten Tutorial | | |
| | m. kuliah olahraga | | |
| | n. perwalian | | |
| | o. Modul | | |
| | p . Ekskursi, Kuliah Lapangan /kemah Kerja | Rp | 63.638.546 |
| | q.Bantuan Jurusan (seminar,workshop dsb) | Rp | 48.827.600 |
| | r. sewa JTIK (sewa Lab dan peralatan) | Rp | 44.880.000 |
| | s. persediaan JTIK (bahan LAB) | Rp | 50.407.892 |
| | t. Belanja Jasa JTIK | Rp | 30.131.602 |
| | u. Pembinaan KM | Rp | 3.824.800 |
| | v. Pembinaan Kegiatan UKM | Rp | 24.508.300 |
| | w .Bantuan Lomba Nasional | Rp | 21.800.417 |
| | x. PKM Mahasiswa | Rp | 20.755.000 |
| | y.FGD | | |
| | z. Bantuan prodi | | |
| | Stadium General | | |
| 5 | Bahan/Peralatan Pendidikan Habis Pakai | | |
| | a. ATK | | |
| | b. Kertas Ujian, dll (sesuaikan prodi) | | |
| | c. BHP Semester Pendek | | |
| | d. ATK semester Pendek | Rp | 76.500.000 |
| | e. Persediaan RT | | |
| | o. BHP JTIK | Rp | 33.142.091 |
| 6 | Biaya Operasional Pendidikan Tak Langsung | Rp | 117.460.205 |
| | a. Internet | Rp | 988.102.398 |
| | b. Telkom | Rp | 22.491.000 |
| | c. Transportasi (Perdin Dosen Terbang) | Rp | 464.040.217 |
| | d. Listrik | Rp | 160.338.000 |

| NO | JENIS KOMPONEN | BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta) | |
|---|---|---|---|
| | f. langganan Koran | Rp | 5.054.180 |
| | f. Asuransi Kesehatan (BPJS) | | |
| | g. outsourcing kebersihan dan keamanan | Rp | 152.800.000 |
| | h. biaya iklan / promosi | Rp | 29.100.000 |
| | i. solar | Rp | 449.875.000 |
| | j. daya dan jasa listrik | Rp | 676.155.950 |
| **II** | **PENELITIAN** | | |
| | ITERA | Rp | 399.000.000 |
| | Penelitian | Rp | 1.156.736.200 |
| | bantuan konferensi Internasional | Rp | 25.000.000 |
| | bantuan konferensi Nasional | Rp | 9.000.000 |
| | Insentif Jurnal Internasional Terindex Scopus | Rp | 20.000.000 |
| | Intensif Jurnal Nasional Terakreditasi | Rp | 10.000.000 |
| **III** | **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** | | |
| | (Rincian jenis penggunaan disesuaikan oleh Prodi) | | |
| | Pengabdian kepada masyarakat | Rp | 75.600.000 |
| | | | |
| **IV** | **INVESTASI SARANA** | | |
| | (Alat Praktikum, Perabot, PC, dll) | Rp | 3.607.346.400 |
| **V** | **INVESTASI PRASARANA** | | |
| | gedung kuliah tahap 1 | Rp | 113.980.000 |
| | gedung kuliah tahap 2 | | |
| | infrastruktur internal | | |
| | pembangunan pagar kampus | | |
| | konsultan pembangunan | | |
| **VI** | **INVESTASI SDM** | | |
| | a. Latsar | Rp | 23.512.200 |
| | b. Softskill | Rp | 56.892.500 |
| | c. PEKERTI | | |
| | d. TOT | Rp | 42.368.547 |
| | e. Beasiswa Tendik | Rp | 99.000.000 |
| | f. Pelatihan Dosen | Rp | 203.830.000 |
| | g. IAO ESECCS | Rp | 43.030.084 |
| | h. pelatihan bahasa Dosen | | |
| | i. Tes Bahasa Dosen | | |
| | j. Pembinaan karakter dan kepribadian mahasiswa | | |
| | L. Pelatihan Tendik | Rp | 500.000 |
| | k. training Bela Negara | Rp | 41.634.115 |
| | l. UPT Bahasa | | |

| NO | JENIS KOMPONEN | BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta) | |
|---|---|---|---|
| | m. IELTS | Rp | 10.495.000 |
| **TOTAL** | | Rp | 16.621.788.094 |

*Sumber: Keuangan JTIK, 2016*

# BAB V PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Tahun 2017 telah disusun dengan berdasar kepada target dan sasaran yang tercantum pada Rencana Strategis JTIK 2015-2019 di mana di dalamnya terdapat indikator kinerja utama jurusan. Dari ketiga belas indikator utama jurusan, terdapat tiga indikator utama yang belum terealisasi yaitu indikator terkait lulusan tepat waktu, lulusan bersertifikat TOEFL dengan skor ≥450 dan indikator status akreditasi program studi. Serapan anggaran JTIK di tahun 2017 mencapai 96% dari total yang dianggarkan. Anggaran yang direncanakan untuk dana tahun 2017 adalah Rp 17.314.362.598,- dengan serapan mencapai Rp 16.621.788.094,-.